

Siaran Pers:

Barito Pacific Bagikan Dividen Tahun Buku 2017 Sebesar Rp432 miliar

Jakarta, 18 Juli 2018 - PT Barito Pacific Tbk (BRPT) membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2017, senilai USD 30 juta atau Rp 432 miliar. Jumlah dividen tersebut mencapai 25% dari laba bersih 2017 yang diatribusikan ke pemilik induk sebesar USD 118 juta. Pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham tersebut, telah disepakati melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Juni 2018.

Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk Agus Salim Pangestu mengatakan, penyisihan laba tersebut sebagai wujud komitmen Barito, utamanya kepada investor publik, yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada manajemen dalam mengembangkan bisnis perseroan.

"Kami berkomitmen menjadikan BRPT ke depan sebagai emiten yang fokus ke sektor energi, serta emiten yang concern terhadap pemegang saham, khususnya publik. Untuk itu, pertama kalinya dalam 20 tahun terakhir, kali ini kami membagikan dividen kepada pemegang saham. Kami berkeyakinan bahwa akuisisi Star Energi juga akan meningkatkan profitabilitas dan memberikan arus kas yang lebih stabil yang pada akhirnya memberikan dasar untuk melakukan pembagian dividen di masa mendatang" ujar Agus Salim Pangestu.

Selama 20 tahun, manajemen BRPT fokus dalam pengembangan struktur usaha sejumlah anak usaha dan ekspansi bisnis. Sehingga, dalam kurun waktu tersebut BRPT menahan dividen untuk kepentingan ekspansi bisnis dan dan perluasan usaha perseroan.

Pembagian dividen ini dilakukan termasuk untuk saham baru yang telah diterbitkan melalui rights issue sebelumnya. Melalui aksi korporasi tersebut, perseroan menerbitkan 3,83 miliar saham baru. Dengan demikian, emiten berkode saham BRPT itu akan memberikan dividen tunai sebesar Rp24,43 per saham.

Pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen adalah yang tercatat pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 26 Juni 2018. Sedangkan, cum dividen di pasar tunai pada 29 Juni 2018.

Seperti diketahui, sepanjang 2017, Barito Pacific membukukan kenaikan pendapatan bersih sebesar 25% menjadi US\$2,45 miliar, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar US\$1,96 miliar. Sehingga, perseroan mampu mengantongi laba bersih US\$279,9 juta. Sementara itu, jumlah aset yang dimiliki perseroan naik 42% menjadi US\$3,64 miliar, dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$2,57 miliar.

Pada Juni 2018 lalu, perseoan telah sukses menyelesaikan akuisisi atas 66,67% kepemilikan di Star Energy, produsen listrik panas bumi terbesar di Indonesia. Akuisisi Star Energy adalah salah satu jejak langkah penting dan sejalan dengan misi perseroan untuk memantapkan pijakannya pada sektor sumber daya energi terbarukan, dan menjadikan perseroan sebagai pemimpin pasar dan perusahaan terkemuka di sektor energi di Indonesia.

"Setelah merampungkan akuisisi tersebut, kami berharap untuk menjadikan Barito sebagai sebuah perusahaan di sektor energi yang terintegrasi dengan kemampuan operasional yang optimal, sumber pendapatan yang terdiversifikasi dan untuk memperkuat serta meragamkan peluang pertumbuhannya," tutup Agus Salim Pangestu.

--- Selesai ---

Sekilas Perseroan

Barito adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dengan bidang usaha di sektor petrokimia, properti, perkebunan dan energi terbarukan. Barito adalah pemegang saham mayoritas di PT Candra Asri Petrochemical Tbk., satu-satunya perusahaan petrokimia yang terintegrasi dan terbesar di Indonesia, serta pemegang saham utama PT Griya Idola yang mengoperasikan gedung perkantoran, manajemen hotel, dan kawasan industri. Barito juga melakukan diversifikasi usaha melalui PT Barito Wahana Lestari, sebagai pembangkit dan penyedia tenaga listrik. Informasi tambahan mengenai Barito dapat diperoleh di www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Barito Pacific Tbk.

Telepon: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: corpsec@barito.co.id